

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Candra Kasih Denpasar Pada Pembelajaran IPAS Tahun Pelajaran 2025/2026

Ni Wayan Jasika Nadiastuti¹, Ni Nengah Selasih², Ni Kadek Supadmini³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: : jesikanadiastuti@gmail.com nghselasih@gmail.com

ayutrisnamaheswari@gmail.com

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

ABSTRACT

Learning activities in elementary school IPAS still face several problems, particularly students' learning activities and learning outcomes which are still relatively low. This condition is caused by the learning process still being teacher-centered, resulting in students being less active during learning activities. Therefore, a learning model that is able to actively involve students in the learning process is needed. This study aimed to determine the significant effect of the use of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning activities and learning outcomes of third-grade students at SD Candra Kasih Denpasar in IPAS learning for the 2025/2026 academic year. This study used a pre-experimental method with a one group pretest-posttest design. The subjects of this study were 24 third-grade students of SD Candra Kasih Denpasar. The data collection methods used were observation to measure learning activities and objective tests to measure learning outcomes. The obtained data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics with the paired sample t-test assisted by SPSS version 26.0. The results showed that there was a significant effect of the use of the Project Based Learning (PjBL) model on students' learning activities and learning outcomes. This was proven by the results of the paired sample t-test on learning activities which obtained a significance value (2-tailed) of $0.019 < 0.05$, and on learning outcomes which obtained a significance value (2-tailed) of $0.007 < 0.05$. Students' learning activities increased from 23.83 in the pretest to 27.00 in the posttest, while students' learning outcomes increased from 15.42 in the pretest to 17.21 in the posttest after the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model. Therefore, the use of the Project Based Learning (PjBL) model had an effect on the learning activities and learning outcomes of third-grade students at SD Candra Kasih Denpasar in IPAS learning for the 2025/2026 academic year.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Learning Activities, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar dasar masih menghadapi beberapa permasalahan, khususnya pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada

pembelajaran IPAS Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar yang berjumlah 24 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi untuk mengukur aktivitas belajar dan metode tes objektif untuk mengukur hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji paired sample t-test berbantuan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Project Based Learning (PjBL) terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji paired sample t-test pada aktivitas belajar yang memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,019 < 0,05$ dan pada hasil belajar memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari 23,83 pada saat pretest menjadi 27,00 pada saat posttest, sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 15,42 pada saat pretest menjadi 17,21 pada saat posttest setelah diterapkannya model Project Based Learning (PjBL). Oleh karena itu, penggunaan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Project Based Learning (PjBL), Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, IPAS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Seiring dengan perkembangan zaman dan implementasi Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran di sekolah dasar dituntut untuk lebih berpusat pada peserta didik serta mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini merupakan integrasi antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dirancang untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial secara utuh. Penggabungan kedua mata pelajaran tersebut didasarkan pada karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga lebih mudah memahami konsep secara terpadu dibandingkan secara terpisah. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, memahami lingkungan sekitar, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaannya pembelajaran IPAS masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III SD Candra Kasih Denpasar, aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, maupun berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Selain itu, hasil belajar siswa juga belum optimal. Data awal menunjukkan bahwa 15 dari 24 siswa belum

mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya aktivitas dan hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan proyek yang menuntut siswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan suatu produk sebagai solusi dari permasalahan yang diberikan. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konsep, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar dapat meningkat. Selain itu, pengalaman belajar yang diperoleh secara langsung dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Project Based Learning* memiliki pengaruh positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Supriono et al. (2023) menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jannah dan Caturiasari (2024) juga menemukan bahwa penerapan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh *Project Based Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPAS pada siswa kelas III sekolah dasar masih perlu dilakukan, khususnya pada materi metamorfosis kupu-kupu yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam memahami proses perubahan makhluk hidup. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS materi metamorfosis kupu-kupu Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPAS yang lebih inovatif, aktif, dan bermakna di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Rancangan penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penelitian dilaksanakan di SD Candra Kasih Denpasar, yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Utara, Peguyangan, Denpasar Utara, Bali, pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar Tahun Pelajaran 2025/2026

yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan variabel terikatnya meliputi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar IPAS siswa. Penerapan model PjBL dilakukan melalui enam tahapan, yaitu: (1) menentukan proyek, (2) merencanakan langkah penyelesaian proyek, (3) menyusun jadwal kegiatan, (4) melaksanakan dan memonitor proyek, (5) menyusun laporan dan mempresentasikan hasil proyek, serta (6) melakukan evaluasi hasil proyek. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest berupa 20 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi metamorfosis kupu-kupu pada pembelajaran IPAS kelas III. Observasi digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang memuat indikator keaktifan, perhatian, partisipasi, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, inisiatif, dan presentasi. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi daftar nama siswa, jumlah siswa, arsip nilai, lembar kerja siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas isi dianalisis menggunakan rumus *Gregory* dengan melibatkan dua orang validator ahli. Validitas butir instrumen aktivitas belajar diuji menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan validitas butir instrumen hasil belajar diuji menggunakan korelasi *Point Biserial*. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item instrumen valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931 untuk instrumen aktivitas belajar dan 0,847 untuk instrumen hasil belajar, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel. Data aktivitas belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor aktivitas yang diperoleh siswa. Sementara itu, data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* versi 26 pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS tema metamorfosis kupu-kupu. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti observasi aktivitas belajar sebagai kondisi awal. Hasil *pretest* aktivitas belajar menunjukkan nilai rata-rata sebesar 23,83 dengan nilai minimum 16 dan maksimum 32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih belum optimal karena sebagian siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengemukakan pendapat, dan belum terlibat secara maksimal dalam kegiatan diskusi. Setelah diterapkan model *Project Based*

Learning (PjBL), aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil posttest menunjukkan rata-rata aktivitas belajar meningkat menjadi 27,00 dengan nilai minimum 21 dan maksimum 32. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif berdiskusi dalam kelompok, bekerja sama menyelesaikan proyek, serta lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil proyek di depan kelas.

Hasil Uji Deskriptif Pretest dan Posttest Aktivitas Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Aktivitas Belajar	24	16	32	23.83	5.289
Posttest Aktivitas Belajar	24	21	32	27.00	3.176
Valid N (listwise)	24				

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Pengujian hipotesis, data aktivitas belajar terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,068 dan posttest sebesar 0,653. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar

		Tests of Normality					
KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	PRETEST AKTIVITAS BELAJAR	0,136	24	.200*	0,923	24	0,068
	POSTTEST AKTIVITAS BELAJAR	0,110	24	.200*	0,971	24	0,653
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,019. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS tema metamorfosis kupu-kupu. Peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi karena model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga melakukan kegiatan mengamati, berdiskusi, bekerja sama, memecahkan masalah, dan menghasilkan sebuah proyek. Kegiatan tersebut mendorong siswa menjadi lebih aktif,

kreatif, bertanggung jawab, serta mampu berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Uji Hipotesis Aktivitas Belajar

HASIL UJI HIPOTESIS AKTIVITAS BELAJAR									
Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	(2-tailed)
		Mean	Deviation	Error	5% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
EST	TEST	-3	6	1	-5	-0	-2	0	

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutyara Ichسانی dan Sigit Yulianto (2024) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Penelitian ini juga didukung oleh Nurhasanah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek dan diskusi kelompok. Dengan demikian, model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa

Selain bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS tema metamorfosis kupu-kupu. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15,42 dengan nilai minimum 10 dan maksimum 20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi metamorfosis kupu-kupu masih belum optimal. Setelah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil posttest menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 17,21 dengan nilai minimum 11 dan maksimum 20. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

Hasil Uji Deskriptif Pretest dan Posttest Hasil Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Hasil Belajar	24	10	20	15.42	3.078
Posttest Hasil Belajar	24	11	20	17.21	2.265
Valid N (listwise)	24				

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Pengujian hipotesis, data hasil belajar diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,094 dan posttest sebesar 0,089. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
I	TEST HA JAR	0		0	0		0
	TEST HA JAR	0		0	0		0

Levenson Significance Correction

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,007. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS tema metamorfosis kupu-kupu. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena model *Project Based Learning* (PjBL) membantu siswa memahami konsep pembelajaran melalui pengalaman belajar secara langsung. Pada materi metamorfosis kupu-kupu, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga melakukan pengamatan, berdiskusi, dan menyusun proyek yang berkaitan dengan tahapan metamorfosis. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman nyata yang membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan dan membangun pengetahuan.

Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

		HASIL UJI HIPOTESIS HASIL BELAJAR							
		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	(2-tailed)
		Mean	Deviation	Error	5% Confidence interval of the Difference				
					Lower	Upper			
I	TEST HA TEST	-1	2	0	-3	-0	-2		0

(Sumber: Output SPSS 26, 2026)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Peduk Rintayani et al. (2024) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil

belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Penelitian ini juga didukung oleh Rasyd et al. (2023) yang menemukan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Wahyuni Ahmad et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar maupun hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar. Pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mengalami peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran, tetapi juga peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas III SD Candra Kasih Denpasar pada pembelajaran IPAS tema metamorfosis kupu-kupu Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal tersebut dari hasil uji hipotesis aktivitas belajar yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,019 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai rata-rata (mean) aktivitas belajar siswa meningkat dari 23,83 menjadi 27,00 setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL). Pada hasil belajar siswa juga diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa meningkat dari 15,42 menjadi 17,21 setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL). Dengan demikian, penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S. R. B. R. I. M. Y. (2022). Analisis pedagogical content knowledge terhadap buku guru IPAS pada muatan IPA sekolah dasar kurikulum merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187.
- Agustini Mahdiana. (2021). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Flipped Classroom Melalui Aplikasi Google Classroom. *Journal of Educational Development*, 2(2).
- Amin, M. (2023). (2023). *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Andi Husnul Khatimah, A. A. A. B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN N 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Khasanah*, 2, 2985–7317.

-
- Anggita, R. , N. A. , & S. N. (2021). Hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 145-156.
- Asrulla, A. , M. M. , & S. R. (2023). (n.d.). Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 45-53.
- Bawono, Y., & Wibowo, W. P. (2025). *Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Intensitas Pemberian Dongeng untuk Anak Usia Sekolah Dasar*. (2). <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i3.3979>
- Capah, S. , L. D. , & W. A. (2025). Implementasi Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 22-31.
- Desmita, Y., Aryani, Z., & Widiaswara Indonesia, S. (2025). Rancangan Pembelajaran Media Metamorfosis Kupu-Kupu Katak dan Capung. In *Jurnal Inovasi Wawasan Akademik* (Vol. 1, Number 5). <https://naluriedukasi.com/index.php/jiwa>
- Duruhadi, D. , & S. S. (2024). (n.d.). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 1-10.